

# **KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA SEKOLAH MELALUI MANAJEMEN INFORMASI PADA SDN DI KECAMATAN PRIGEN KABUPATEN PASURUAN**

**NUR HASANAH**

Program Studi Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Gresik

## **ABSTRAK**

Rumusan penelitian: pengaruh kebijakan kepala sekolah terhadap kinerja, secara menyeluruh, dan yang dominan melalui manajemen informasi? Subyek di SDN Sekarjoho I, Prigen, Pasuruan. Menggunakan analisis deskriptif, kolerasi produk moment dari Karl Person, uji t, uji F, dan analisi kolerasi. Hasilnya aspek kebijakan mendapatkan dukungan 90,56%; aspek manajemen informasi 91,11%; aspek kinerja sekolah 93,33%. Secara komulatif tingkat keefektifan variabel P 91,66% maka kebijakan kepala dan manajemen informasi terhadap kinerja sekolah sangat baik. Data yang diteliti yaitu Px1 sebesar 90,56%, Px2 sebesar 91,11% dan Py sebesar 93,33%. Data penelithan dikatakan normal, linier, valid dan reliabel.

**Kata Kunci:** *Kebijakan, Kinerja Sekolah, Manajemen Informasi*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Guru dihadapkan pada beberapa masalah yang dapat mempengaruhi kualitas kerja guru, yang bisa berakibat dalam mutu lulusannya/outputnya. Dari hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diidentifikasi adanya beberapa kemungkinan permasalahan sebagai berikut: (1) Masih kurangnya motivasi guru dalam melaksanakan tugas dan belum terciptanya team work yang solid di masing-masing lini aktifitas sekolah; (2) Masih kurangnya kinerja guru dan perangkat tenaga kependidikan sekolah, sehingga masih harus ada peningkatan; (3) Kebijakan kepala sekolah yang belum sesuai dengan harapan para guru secara keseluruhan yang dapat meningkatkan daya jual sekolah terhadap masyarakat di luar desa Sekarjoho khususnya di Kecamatan Prigen.

### **1.2 Rumusan masalah**

Rumusan masalah sebagai berikut:

(1) bagaimana pengaruh variabel kebijakan kepala sekolah terhadap variabel kinerja sekolah pada variable kinerja guru melalui manajemen informasi yang dilakukan?; (2) bagaimana pengaruh variabel kebijakan kepala sekolah terhadap variabel kinerja sekolah secara menyeluruh di dalamnya melalui manajemen informasi yang dilakukan?; (2) variabel mana yang dominan berpengaruh terhadap kinerja sekolah melalui manajemen informasi di SDN Sekarjoho I Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sebagai berikut:

(1) untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara kebijakan kepala sekolah dengan peningkatan kinerja sekolah termasuk guru dan tenaga kependidikan; (2) untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara

kinerja sekolah dengan pengaruh pasar yang dicapainya; (3) untuk mengetahui variabel yang dominan berpengaruh terhadap kinerja sekolah.

#### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari tulisan ini diharapkan sebagai berikut: (1) memberikan masukan dalam mengambil kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan; (2) sebagai masukan dalam mencari solusi mengatasi kelemahan dan hambatan penyelenggaraan sekolah, memperbaiki manajemen pengelolaan kegiatan sekolah, kinerja sekolah dalam meraih pasar dalam dunia pendidikan dasar; (3) sebagai bahan kajian peningkatan kemampuan melaksanakan tugas guru dan pengajar di sekolah, dan membangkitkan aktifitas kegiatan di sekolah.

## **II. KAJIAN TEORI**

### **2.1 Kebijakan Kepala Sekolah**

Kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa dan pihak lain yang terkait untuk bekerja dan berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Singkatnya, bagaimana cara kepala sekolah untuk membuat orang lain bekerja untuk mencapai tujuan sekolah (Depdiknas, 2002;11).

Kepala sekolah berupaya mendorong guru dan stafnya agar mau melaksanakan tugas-tugas dengan penuh antusias demi tercapainya tujuan pendidikan sekolah, wujud tindakan sebagai proses kepemimpinan. Kepemimpinan adalah perilaku dari seorang individu memimpin

aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama. Kepemimpinan adalah peningkatan pengaruh sedikit demi sedikit pada dan berada di atas kepatuhan mekanis terhadap pengarahan-pengarahan inti organisasi (Nawawi, 2000:5).

Kebijakan adalah suatu keputusan yang diambil atau diputuskan melalui berbagai pertimbangan yang matang berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya. Tugas para pengambil kebijakan adalah memberikan respon terhadap gejala yang timbul kemudian menganalisis permasalahan yang mendasar serta peluang-peluangnya.

### **2.2 Kinerja Sekolah.**

Kinerja atau prestasi kerja menurut Nawawi (2000;99) adalah hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang jasa), dengan masukan yang sebenarnya. Atau suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan (*output* dan *input*). Kinerja juga dapat diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa. Dengan demikian kinerja tersebut kalau pekerjaan guru sebagai pendidik dan pengajar, maka dihasilkan adalah mutu pendidikan yang diperoleh siswa, atau guru dihasilkan berkinerja baik apabila *output*/keluaran/kelulusannya bias berkualitas baik.

### **2.3 Pengaruh Kebijakan Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai figure seorang pemimpin di sekolah harus melaksanakan tugasnya, yaitu sebagai *educator, manager, administrator, innovator, leader* dan *motivator* sehingga guru mau dan mampu kerja secara provisional, disini peran

kepala sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran.

Kepala sekolah sangat besar pengaruhnya dalam perjalanan organisasi atau lembaga (sekolah) serta kinerja bawahan (guru dan tenaga kependidikan) karena kepala sekolah mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam pengembangannya, maju dan mundurnya lembaga atau sekolah yang dia pimpin adalah berada di pundaknya, maka kepala sekolah harus pandai pandai mensiasati personal bawahan dengan solusi yang ada agar mau dan mampu bekerja dengan professional, sehingga menghasilkan output/kelulusan yang bermutu.

### III. METODE

#### 3.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian berada di SDN Sekarjoho I, beralamat di Jalan Sekarjoho Nomor 09, Desa Sekarjoho, Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan guru-guru dan tenaga kependidikan yang berjumlah 9 (sembilan) orang.

#### 3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data internal, yaitu data yang diperoleh dari subyek penelitian. Dalam hal ini adalah data yang berkaitan dengan informasi tentang responden dan gambaran umum subyek penelitian.

#### 3.3. Metode Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik survei dengan instrumen angket. Setelah data diuji validitas

dan reliabilitasnya dinyatakan valid dan reliabel, maka instrumen ini dapat digunakan dalam penelitian. Instrumen kemudian disebarkan kepada 9 responden. Instrumen penelitian dibuat dalam bentuk pilihan ganda menggunakan skala Likert

#### 3.4 Populasi

Populasi dalam penelitian ini semua guru dan tenaga kependidikan sejumlah 9 orang. Karena populasi yang ada 9 guru dan tenaga kependidikan maka semuanya diambil sebagai subyek penelitian.

#### 3.5 Identifikasi dan Definisi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah: (1) Variabel bebas (*independen variabel*) adalah yang ingin diselidiki, diteliti atau dikaji, dan mempengaruhi variabel tergantung. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebijakan kepala sekolah dan manajemen informasi; (2) Variabel tergantung (*dependen variabel*) adalah suatu variabel yang ingin diselidiki, diteliti, atau dikaji, dan dipengaruhi variabel bebas. Yang menjadi variabel tergantung dalam penelitian ini adalah pengaruh kebijakan terhadap kinerja sekolah.

Definisi operasional variabel sebagai berikut : (1) kebijakan kepala sekolah; (2) Manajemen informasi; (3) Kinerja sekolah.

#### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan: (1) analisis deskriptif, mengetahui prosentase jawaban responden skor ideal; (2) analisis korelasi *product moment* dari Karl Person untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terkait

formula  $-t$ ; (3) uji t membuktikan variabel bebas mempunyai hubungan yang murni mengontrol variabel bebas lainnya; (4) analisis korelasi ganda mengukur tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait; (5) prasyarat analisis, menganalisis data dengan teknik regresi sebagai prasyarat memenuhi asumsi linieritas dan normalitas; (6) Uji F ini digunakan ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait.

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **4.1 Hasil Penelitian**

###### **1. Kebijakan Kepala Sekolah ( $X_1$ )**

###### **a. Deskripsi isi kebijakan**

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa kondisi isi kebijakan terhadap 9 responden adalah dari 9 responden, ada 35 yang menyatakan bahwa relevansi materi program adalah sangat baik (77,78%) dan 2 responden yang menyatakan bahwa relevansi materi program adalah cukup (17,78%) dalam kebijakan kepala sekolah yaitu mengenai isi kebijakan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa relevansi isi kebijakan adalah baik.

###### **b. Deskripsi relevansi kebijakan**

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa kondisi relevansi kebijakan terhadap 9 responden adalah bahwa 9 responden, ada 6 yang menyatakan bahwa sangat baik relevansi kebijakan adalah baik (66,67%) dan 2 responden yang menyatakan bahwa cukup relevansi kebijakan adalah cukup baik (17,78%). Dan 1 responden yang menyatakan bahwa kurang relevansi kebijakan adalah kurang baik (6,67%). Dengan demikian

frekuensi terbesar dapat dinyatakan bahwa relevansi kebijakan adalah sangat baik dengan pencapaian (66,67%) dari responden.

###### **c. Deskripsi kualitas pelaksanaan kebijakan**

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa kualitas pelaksanaan kebijakan terhadap 9 responden adalah sebanyak 6 dari 9 responden menyatakan bahwa Kualitas Pelaksanaan Kebijakan adalah Sangat Baik (66,67%). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Kualitas Pelaksanaan Kebijakan adalah sangat baik.

###### **d. Deskripsi manfaat kebijakan**

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa manfaat kebijakan di SDN Sekarjoho I Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan pada 9 responden adalah dari 9 responden frekuensi terbesar responden yaitu sebanyak 5 dari 9 responden menyatakan bahwa Manfaat Kebijakan adalah sangat baik (55,56%). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kualitas pelaksanaan kebijakan kepala sekolah adalah baik. Isi kebijakan kepala sekolah mempunyai sumbangan terbesar dalam suatu kebijakan kepala sekolah melalui manajemen informasi.

###### **e. Kebijakan kepala sekolah**

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat keefektifan variabel Kebijakan Kepala Sekolah di SDN Sekarjoho I Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan, dari 9 responden adalah dari 9 responden, 1 dari 9 responden menjawab kurang efektif (6,67%) dan 1 dari 9 responden menjawab cukup efektif (8,89%), dan 7 dari 9 responden menjawab sangat efektif (77,78%) dalam kebijakan kepala sekolah melalui manajemen informasi. Apabila dihitung secara kumulatif,

jumlah skor responden = 163 dan jumlah skor ideal = 180, maka  $P = 90,56\%$

Dengan demikian nilai  $P$  sebesar  $90,56\%$  maka kebijakan kepala sekolah tergolong baik atau efektif.

## 2. Manajemen Informasi ( $X_2$ )

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh kebijakan terhadap diri guru dan tenaga kependidikan dari 9 responden, 2 dari 9 responden menjawab kurang berpengaruh ( $13,33\%$ ) dan 7 dari 9 responden menjawab sangat berpengaruh ( $77,78\%$ ), dalam kebijakan kepala sekolah melalui manajemen informasi.

Hasil hitung secara kumulatif: jumlah skor responden = 41 dan jumlah skor ideal = 45, sehingga  $P = 91,11\%$ . Dengan demikian nilai  $P$  sebesar  $91,11\%$  maka manajemen informasi tergolong baik atau berpengaruh kepada diri guru dan tenaga kependidikan yang ada di SDN Sekarjoho I Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan baik secara teknik pengajarannya, peningkatan prestasi siswa oleh guru, manajemen pengajaran dan ketatausahaan.

## 3. Kinerja Sekolah ( $Y$ )

### a. Keterampilan guru mengelola kelas

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa keterampilan yang dimiliki guru dalam mengelola kelas dari 9 responden, frekuensi terbesar responden yaitu sebanyak 6 dari 9 responden memiliki keterampilan yang baik ( $66,67\%$ ) dalam mengelola kelas, dan 1 dari 9 responden memiliki keterampilan cukup baik ( $8,89\%$ ) dalam mengelola kelas. Sehingga keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam mengelola kelas adalah baik.

### b. Keterampilan guru penguasaan materi

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa keterampilan yang dimiliki guru dalam penguasaan materi 8 dari 9 responden ( $97,78\%$ ), sehingga kebijakan yang dilaksanakan sangat Baik sekali.

### c. Keterampilan guru dalam bertanya

Frekwensi terbesar responden yaitu sebanyak 6 dari 9 responden memiliki keterampilan yang sangat baik ( $66,67\%$ ) dalam keterampilan guru dalam penguasaan bertanya. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penguasaan bertanya yang dimiliki adalah baik.

### d. Keterampilan guru mengevaluasi

Keterampilan guru penguasaan pengevaluasian belajar siswa merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam mengevaluasi materi, melalui kebijakan Kepala Sekolah dengan mengikut sertakan kepada kegiatan-kegiatan untuk kemampuan dirinya. Hasil penelitian bahwa dari 9 responden, frekwensi terbesar yaitu sebanyak 7 dari 9 responden memiliki keterampilan yang baik ( $77,78\%$ ) dalam mengevaluasi belajar siswa, dan 7 dari 9 responden memiliki keterampilan yang sangat baik.

### e. Keterampilan tendik mengolah data

Keterampilan tenaga kependidikan dalam mengolah data yang ada merupakan penguasaan keterampilan harus dimiliki. Hasil penelitian penguasaan keterampilan mengolah data dari 9 responden, frekwensi terbesar responden yaitu  $100\%$  (seratus prosen). Dengan demikian hasil yang dicapai sangat baik sekali.

### f. Tingkat kinerja sekolah ( $Y$ )

Kebijakan dalam meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan kebijakan sangat baik,

diketahui bahwa dari 9 responden, 1 dari 9 responden dalam melaksanakan kurang mampu (6,67%), dan 1 dari 9 responden dalam pelaksanaannya cukup baik (8.89% ), dan 7 dari 9 responden menunjukkan prestasi yang signifikan yaitu (77,78%) dalam kebijakan kepala sekolah melalui manajemen informasi.

Maka dapat dihitung secara kumulatif, jumlah skor responden = 42 dan jumlah skor ideal = 45, maka  $P = 93,33\%$ , maka kinerja sekolah sangat baik atau sangat efektif.

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Hasil pengujian validitas 68 item dengan uji coba sebanyak 9 responden, nilai korelasi berada diantara  $0.80-0.93 > r$  tabel (0.44) dikatakan valid dapat digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian validitas 9 item dengan nilai korelasi diantara  $0.85-0.93 > r$  tabel (0.44) dikatakan valid. Hasil pengujian validitas 14 item dengan uji coba sebanyak 9 responden, nilai korelasinya  $0.78-0.94 > r$  tabel (0.44) dikatakan valid.

Metode triangulasi menggunakan sample siswa, data kemampuan guru dinyatakan valid, nilai korelasi  $0.53-0.92 > 0.3$  data dinyatakan reliable karena memiliki nilai  $\alpha = 0,85$ . Instrument kemampuan guru tetap ajeg (valid) walaupun responden berbeda.

##### b. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan alpha cronbach, nilai koefisien alpa cronbach  $> 0.60$ , data dikatakan reliable dan dapat digunakan.

#### 5. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

##### a. Uji normalitas

Rasio skewness kebijakan kepala sekolah adalah  $0,281/0,333 = 0,844$  dan rasio

kurtosis adalah  $308/756 = 0,407$ . Karena rasio skewness dan kurtosis berada diantara 2 dan -2, maka data dikatakan berdistribusi normal. Rasio skewness manajemen informasi adalah  $-0,094/0,333 = -0,28$  dan rasio kurtosis adalah  $0,809/0,656 = 1,23$ . Rasio skewness kinerja sekolah adalah  $-0,468/0,333 = -1,46$  dan rasio kurtosis adalah  $0,004/0,656 = 0,01$ . Karena rasio skewness dan kurtosis berada diantara 2 dan -2, maka data dikatakan berdistribusi normal.

Pengujian kolmogoroz-smirnov, data Kebijakan Kepala Sekolah melalui Manajemen Informasi, memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,96 > 0,05$ , informasi dan dokumentasi perekaman memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,73 > 0,05$  dan kinerja sekolah memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,53 > 0,05$ , sehingga data dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

##### b. Uji Linieritas

Berbentuk linier dengan demikian asumsi linieritas telah terpenuhi. Hasil SPSS dengan menggunakan curve fit dapat diketahui bahwa Kebijakan Kepala Sekolah hitung memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , dengan demikian asumsi linieritas telah terpenuhi.

#### 6. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji hipotesis pertama

Nilai koefisien regresi berganda sederhana antara Kebijakan Kepala Sekolah melalui Manajemen Informasi dapat meningkatkan Kinerja Sekolah sebesar 0,53 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Terdapat pengaruh positif yang signifikan Nilai koefisien korelasi sebesar 0,93 menunjukkan bahwa hubungan tersebut adalah sangat kuat (sangat).

Nilai koefisien regresi berganda antara keefektifan kebijakan dan penerapan kebijakan yang ada terhadap kinerja sekolah yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah adalah sebesar 0,93 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keefektifan antara kebijakan kepala sekolah melalui manajemen informasi dengan kinerja sekolah. Nilai koefisien regresi sebesar 0,93 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah kuat.

b. Hasil uji hipotesis kedua

Pengaruh Kebijakan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Sekolah, diketahui bahwa  $t$  hitung (2,47) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,02 > t$  tabel (2,02) dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan koefisien sebesar 0,27. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara kebijakan dengan kinerja sekolah

Pengaruh Manajemen Informasi terhadap Kinerja Sekolah, diketahui bahwa  $t$  hitung (5,23) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,00 > t$  tabel (2,02) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan koefisien sebesar 0,571. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara manajemen informasi dengan kinerja sekolah.

c. Hasil uji hipotesis ketiga

Nilai koefisien regresi berganda antara kebijakan kepala sekolah dengan manajemen informasi secara bersama-sama dengan kinerja sekolah sebesar 0,53 dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara

kebijakan kepala sekolah melalui riset pasar dengan kinerja guru dan tenaga kependidikan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,53 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah kuat. Dari variabel-variabel tersebut terbukti berpengaruh dominan terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan koefisien sebesar 57,1 %.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Kebijakan Kepala Sekolah**

Pengaruh kebijakan kepala sekolah terhadap kinerja sekolah sebesar 0,51 dengan tingkat signifikansi 0,00 nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 menunjukkan pengaruh cukup kuat. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan kepala sekolah sangat efektif dalam meningkatkan kinerja sekolah.

Pendidikan dalam suatu organisasi adalah suatu proses pengembangan kemampuan ke arah yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan (Notoatmojo, 1998:25). Kebijakan adalah penentu manajemen yang perlu dilaksanakan terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja dan mutu (Hamalik, 2000:10). Oleh karena itu pendidikan dan kebijakan sangat dibutuhkan untuk mengembangkan mutu dan kinerja sekolah yang sangat tergantung dari kemampuan guru dan tenaga kependidikan. Guru sebagai ujung tombak dalam pembelajaran di sekolah perlu ditingkatkan kemampuannya. Peningkatan kemampuan guru dapat dilakukan melalui kebijakan kepala sekolah. Kebijakan kepala sekolah yang selama ini dianggap efektif bagi guru dalam meningkatkan kinerja sekolah. Oleh

karena itu kebijakan kepala sekolah diharapkan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga akan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas dan akan memunculkan kualitas siswa sehingga prestasi sekolah meningkat dengan demikian pangsa pasar akan memihak pada kualitas sekolah yang tinggi.

#### **4.2.2 Pengaruh Manajemen Informasi.**

Pengaruh antara manajemen informasi dan kinerja sekolah di SDN Sekarjoho I Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan adalah positif dan signifikan. Nilai koefisien regresi sederhana antara manajemen informasi dan kinerja sekolah di SDN Sekarjoho I Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan adalah sebesar 0,571 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara manajemen informasi terhadap kinerja sekolah di SDN Sekarjoho I Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,571 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah kuat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Bandura (Cannon dan Scharmann, 1996:420) yang menyatakan bahwa manajemen informasi dapat memberikan alur data dan dokumen rekaman informasi untuk menentukan kebijakan yang dapat memajukan atau memundurkan suatu lembaga. Dengan manajemen informasi yang baik dan valid dapat meningkatkan mutu atau kinerja sekolah. Dengan demikian dapat menciptakan prestasi sekolah yang lebih baik.

#### **4.2.3 Kinerja Sekolah**

Pengaruh kebijakan kepala sekolah dan manajemen informasi terhadap kinerja sekolah di SDN Sekarjoho I Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan adalah positif dan signifikan. Nilai koefisien korelasi berganda antara kebijakan kepala sekolah dan manajemen informasi terhadap kinerja sekolah di SDN Sekarjoho I Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan adalah 0,27 dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kebijakan kepala sekolah dan manajemen informasi terhadap kinerja sekolah di SDN Sekarjoho I Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,27 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah kuat.

### **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan: (1) Aspek kebijakan kepala sekolah terhadap kinerja sekolah berpegaruh signifikan terutama aspek kinerja guru; (2) Pengaruh kebijakan kepala sekolah terhadap kinerja sekolah sangat signifikan melalui manajemen informasi yang dilakukan; (3) Variabel yang dominan dan berpengaruh terhadap kinerja sekolah melalui manajemen informasi di SDN Sekarjoho I adalah variabel kebijakan kepala sekolah.

#### **5.2 Saran**

Saran yang diberikan: (1) untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara kebijakan kepala sekolah dengan peningkatan kinerja sekolah terhadap guru dan tenaga kependidikan sebaiknya menggunakan berbagai pendekatan salah satunya



manajemen informasi.; (2) untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara kinerja sekolah dengan pengaruh pasar yang dicapainya sebaiknya menggunakan kebijakan kepala sekolah yang diselaraskan dengan kinerja guru dan tenaga kependidikan; (3) untuk mengetahui variabel yang dominan terhadap kinerja sekolah, maka kepala sekolah harus menyesuaikan tingkat kebijakan secara keseluruhan unsur warga sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Penelitian Program Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Burhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2002. *Konsep Dasar dan Pola Pelaksanaan Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill) di SMU*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Ain Aswan, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dessler, J. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia.
- Gay, L. R. 1990. *Educational: Competencies For Analysis And Application (third editon )*. New York: Mc. Millan Publishing Company.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Mnanajemen. Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari, H. 2000. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rossi, P.H. Freeman. 1993. *Eduaction a Systematic Approach*. London: Sage Publisher. Inc.
- Rowe, Gay, L. R, 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, Prof. 2006. *Analisis dan Statistik*. Jakarta: Elekmedia komputindo.
- Sculler, W.R. 1987. *Personal and Human Resources Management*. USA: West Publishing Company.
- Steers, M, Richard. 1987. *Efektivitas Organisasi*. Terjemahan Magdalena Jamin. Jakarta: Eralangga.
- Sugiyono, 1992. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Surapranata, Sumana, 2016. *Buku 2 Pembinaan dan Pengembangan Profesi Pedoman Pengelolaan Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Tilaar, HAR. 2000. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Timpe, Dale A. 2000. *Kinerja*. Jakarta: Gramedia
- Westerman, John. 1997. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.